

ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KETERIKATAN KERJA
PADA POLISI DI POLDA METRO JAYA

Resa Pahlawan
Program Studi Psikologi

Sebagai pusat pemerintahan dan pusat aktivitas Kota DKI Jakarta menempati angka kasus kriminalitas nomor 2 di Indonesia dan juga sebagai 29 kota termacet di dunia. Hal tersebut membutuhkan peran anggota Polri di manapun dan kapanpun. Kondisi tersebut membuat anggota kepolisian Polda Metro Jaya dituntut untuk memiliki keterikatan terhadap pekerjaannya. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis kausal, dengan teknik sampling *purposive sampling*, jumlah sampel 272 anggota polisi Polda Metro Jaya. Alat ukur budaya organisasi menggunakan teori Denison, et al. (2006) dengan nilai koefisien reliabilitas (α) = 0,971 dan 36 aitem valid sedangkan keterikatan kerja menggunakan teori Schaufeli, et al. (2002) dengan (α) = 0,953 dan 22 aitem valid. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana hipotesis diterima, yaitu adanya pengaruh positif budaya organisasi terhadap keterikatan kerja pada anggota polisi di Polda Metro Jaya. Budaya organisasi mempengaruhi keterikatan kerja sebesar 29%, sedangkan sisanya yaitu 71% dipengaruhi oleh variabel lain. Anggota polisi Polda Metro Jaya lebih banyak memiliki budaya organisasi kuat (52,9%) dan juga lebih banyak memiliki keterikatan kerja yang tinggi 138 (50,7%).

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Keterikatan Kerja, Kepolisian Polda Metro Jaya

ABSTRACT

*THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON WORK ENGAGEMENT TO
THE POLICE IN POLDA METRO JAYA*

Resa Pahlawan

Psychology Study Program

As the center of government and the center of activity, DKI Jakarta occupies the number 2 crime case in Indonesia and also as the 29th most congested city in the world. This requires the role of members of the National Police anywhere and anytime. This condition makes members of the Metro Jaya Regional Police required to have an attachment to their work. The design of this study is a quantitative research of causal type, with purposive sampling technique, the sample number of 272 police members of Polda Metro Jaya. Organizational culture measurement tool using the theory of Denison, et al. (2006) with the value of reliability coefficient (α) = 0.971 and 36 valid items while work attachment uses the theory of Schaufeli, et al. (2002) with (α) = 0.953 and 22 valid items. Based on the results of a simple linear regression test, the hypothesis is accepted, namely the positive influence of organizational culture on work attachment to police members in Polda Metro Jaya. Organizational culture affects work engagement by 29%, while the remaining 71% is influenced by other variables. Polda Metro Jaya police members have a stronger organizational culture (52.9%) and also have higher work attachment 138 (50.7%).

Keywords: *Organizational Culture, Work engagement, Polda Metro Jaya Police*